

**Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Artikel Karya Ilmiah
bagi Guru SD di Kec. Setu Kab. Bekasi**

*Training on Classroom Action Research and Writing Scientific Paper
for Elementary School Teachers in Setu, Bekasi*

**Sendi Ramdhani*, Tian Belawati, Maximus Gorky Sembiring, Sri Dewi Nirmala,
Amalia Sapriati, Tita Rosita, Astri Dwi Jayanti Suhandoko, Puryati, Isti Rokhiyah,
Sutriyana Jodi, Hartingsih**

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

*Email: sendi@ecampus.ut.ac.id

(Diterima 12-01-2024; Disetujui 02-03-2024)

ABSTRAK

Guru diwajibkan untuk membuat karya ilmiah dan publikasi, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru-guru SD belum banyak mendapatkan pelatihan tentang pembuatan artikel karya ilmiah. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu 1) perencanaan yang dilakukan melalui diskusi awal dengan mitra sehingga diketahui bahwa yang paling dibutuhkan guru adalah pelatihan PTK dan penulisan karya ilmiah; 2) pelaksanaan yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang diisi dengan penyampaian materi, diskusi, dan pendamping oleh fasilitator; 3) evaluasi dilakukan oleh LPPM dan tim PkM dengan melihat target dan hasil yang diperoleh, hasil PkM ini melampaui target. Peserta yang terdaftar di awal kegiatan PkM adalah 25 peserta dan peserta yang dapat menyelesaikan artikelnya adalah 10 peserta atau 40%. Adapun yang sudah di-submit ke jurnal dan mendapatkan LoA adalah 2 artikel atau 20%. Hasil ini melampaui target awal 6 artikel atau 167%.

Kata kunci: fasilitator, evaluasi, perencanaan, pelaksanaan

ABSTRACT

Teachers are required to make scientific papers and publications, especially Classroom Action Research. Elementary school teachers have not received much training in making scientific papers and Classroom Action Research. The community service is carried out through three stages, namely 1) planning carried out through initial discussions with partners so that it is known that what teachers need most is training on Classroom Action Research and scientific paper writing; 2) implementation carried out in 4 meetings filled with material delivery, discussion, and assistance by the facilitator; 3) evaluation is carried out by Research and Community Service Institute and the Community Service Team by looking at the targets and results obtained, the results of the community service exceed the target. Participants registered at the beginning of the community service activity were 25 participants and participants who could complete the article were 10 participants or 40%. Those who have been submitted to the journal and get LoA are 2 articles or 20%. This result exceeded the initial target of 6 articles or 167%.

Keywords: facilitator, evaluation, implementation, planning

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamatkan bahwa guru yang profesional seyogyanya mampu mewujudkan peserta didik yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Profesionalisme guru tersebut harus dikembangkan secara berkelanjutan dan proporsional menurut jabatan fungsional guru sesuai aturan yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009, guru memiliki

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Lebih jauh, menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi profesional.

Kinerja guru dinilai setiap tahun melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) oleh seorang asesor PKG. Pelaksanaan PKG dimaksudkan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi guru (Muslimin, 2020). PKG dapat membantu para tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, adapun kompetensi sosial, serta dalam kompetensi professional (Gultom, 2020)

Guru juga mengikuti program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) secara mandiri, di sekolah, KKG/MGMP, PGRI dan atau lembaga diklat; untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan di sekolah/madrasah. PKB merupakan upaya pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai kebutuhan tingkat satuan pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan (Setiawan dkk., 2021). PKB guru dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri, membuat publikasi ilmiah, dan atau membuat karya inovatif.

Pembuatan publikasi ilmiah dapat didasarkan dari studi pustaka atau penelitian, di antaranya penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui PTK diharapkan dapat ditingkatkan kualitas pembelajaran, prestasi siswa, dan profesionalisme guru. PTK dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat (Hunaepi dkk, 2016). Guru diwajibkan untuk membuat karya ilmiah dan publikasi, khususnya PTK berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009.

Pada umumnya guru SD tergabung pada Kelompok Kerja Guru (KKG) yang bermitra dengan PGRI. Ketua PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi mengungkapkan bahwa guru-guru SD di wilayahnya ini belum banyak mendapatkan pelatihan tentang pembuatan artikel karya ilmiah. Kedua hal ini sangat dibutuhkan agar guru dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswanya.

Guru SD di Kec. Setu Kab. Bekasi memiliki kelemahan dalam kemampuan digital guru, penulisan artikel ilmiah, dan penyusunan perangkat ajar. Kebutuhan yang utama adalah pelatihan publikasi ilmiah berupa pembuatan artikel karya ilmiah, selain untuk meningkatkan profesionalitas guru, juga didasarkan pada kenyataan bahwa guru-guru

menemui kesulitan untuk kenaikan pangkat, karena belum terpenuhinya persyaratan untuk mempublikasikan karya ilmiah.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan Mitra PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi. Sebanyak 59 SD di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dengan 681 guru dan 18.504 peserta didik. Adapun jarak dari kantor Universitas Terbuka ke Kec. Setu Kab. Bekasi kurang lebih 40 km sehingga memenuhi syarat untuk pelaksanaan PkM.

Subjek dalam kegiatan PkM ini adalah orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini. Subjek utama adalah guru-guru SD di Kec. Setu Kab. Bekasi yang akan melakukan PTK dan menghasilkan artikel. Kegiatan PkM dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan penilaian hasil berupa artikel yang dibuat oleh para guru.



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang dipaparkan tersebut, tahapan inti dalam kegiatan PkM ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan yakni dengan diadakannya analisis kebutuhan sebelum melakukan kegiatan. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui diskusi awal bersama Ketua PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi. Berdasarkan hasil diskusi tersebut terungkap bahwa yang paling dibutuhkan guru adalah pelatihan PTK dan Penulisan Karya ilmiah karena guru diwajibkan untuk melakukan penulisan karya ilmiah yang berasal dari PTK tersebut

hal itu berkaitan dengan kewajiban kenaikan pangkat, portofolio untuk pendidikan profesi guru dan butir penilaian akreditasi sekolah.



Gambar 2. Diskusi Awal dengan Ketua PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan PkM di Kec. Setu Kab. Bekasi. Tahapan ini dilakukan dengan empat kali pertemuan sebagai berikut.

- a. Pertemuan 1, dilakukan sebagai pembukaan, penandatanganan Perjanjian Kejasama. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas, Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas, dan Penulisan Artikel. Penyampaian materi pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh anggota PkM.



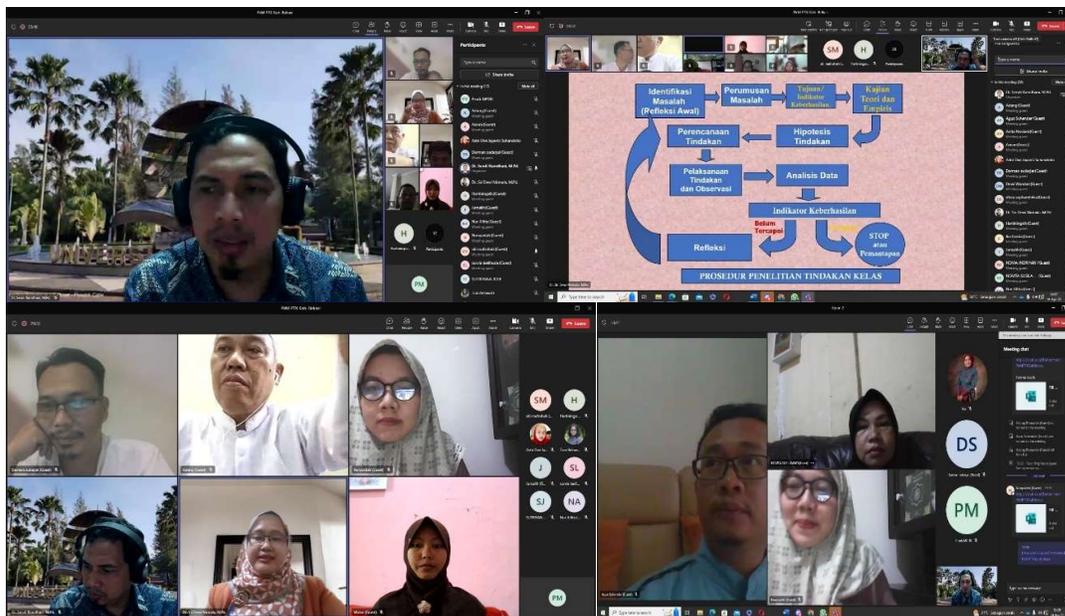
Gambar 3. Kegiatan PkM Pertemuan ke-1

- b. Pertemuan 2, merupakan kegiatan lanjutan untuk pelatihan dan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas. Setelah kegiatan ini, para peserta PkM dibagi menjadi 6 kelompok kemudian didampingi oleh 7 fasilitator. Peserta PkM dibagi menjadi 6 kelompok dengan 7 fasilitator untuk memudahkan pendampingan. Dari 6 kelompok tersebut ditargetkan minimal 1 artikel dari setiap kelompok. Berikut daftar anggota kelompok dan fasilitator.

Tabel 1. Kelompok Pembimbingan

Fasilitator	Anggota Kelompok
Dr. Sendi Ramdhani, M.Pd	1. Asnan Abdul Rahman (SDN Cibening 02) 2. Bambang Hadianto (SDN Ciledug 02) 3. Darman Sudrajat (SDN Lubang Buaya 01) 4. Adang Rismanto (SDN Cijengkol 02) 5. Agus Suhendar (SDN Muktijaya 01)
Dr. Amalia Sapriati, M.Pd.	1. Nana (SDN Burangkeng 01) 2. Ika Farida Ekawati (SDN Burangkeng 02) 3. Tirta Puspitasari (SDN Burangkeng 02) 4. Nur Alfita (SDN Burangkeng 04)
Dr. Sri Dewi Nirmala, M.Pd.	1. Nur Septiani Wulandari (SDN Cijengkol 02) 2. Dhe Septiandhika (SDN Cijengkol 02) 3. Fitria Pitaloka (SDN Lubang Buaya 02) 4. Survia Laelihuda (SDN Lubang Buaya 02)
Dr. Tita Rosita, M.Pd.	1. Novita Susilawati (SDN Taman Rahayu 01) 2. Nurqoidah (SDN Taman Rahayu 02) 3. Jumalih (SDN Taman Rahayu 03) 4. Yuyun (SDN Taman Rahayu 03)
Asri Dwi Jayanti Suhandoko, M.Ed, Ph.D.	1. Sri Yulinar (SDN Taman Rahayu 04) 2. Anita Noviani (SDN Taman Rahayu 04) 3. Susilowati (SDN Taman Rahayu 04) 4. Siti Mafrohah (SDN Taman Rahayu 04)
Hasriati dan Sutriyana Jodi	1. Novita Indriyani (SDN Taman Rahayu 04) 2. Mursanah (SDN Taman Rahayu 04) 3. Andriani Yolanda (SDN Taman Sari 01) 4. Dewi Wandari (SDN Taman Sari 01)

Pertemuan kedua ini dilakukan secara daring melalui MS Teams.



Gambar 4. Kegiatan PkM Pertemuan ke-2

c. Pertemuan 3, yaitu kegiatan penyelesaian artikel, laporan PTK, *submit* artikel ke jurnal, dan diskusi kelompok. Pertemuan 3 ini juga dilakukan secara daring melalui MS Teams.



Gambar 5. Kegiatan PkM Pertemuan ke-3

- d. Pertemuan 4, yaitu kegiatan penutupan, penguatan penulisan karya ilmiah, kesan dan pesan dari peserta PkM, dan pengumuman pemenang artikel.



Gambar 6. Kegiatan PkM Pertemuan ke-4

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan dari harapan yang diinginkan. Selain itu, evaluasi program juga dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program dengan tujuan mendapatkan umpan balik sebagai bahan untuk dijadikan renungan, catatan dan pemikiran dalam rangka penyusunan program pematapan dan sosialisasi kepadapihak-pihak terkait. Kegiatan evaluasi dilakukan pula oleh LPPM UT melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Selain itu, melalui evaluasi ini juga disampaikan rencana tindak lanjut kegiatan PkM yakni Mitra PkM menghendaki dilanjutkannya kegiatan PkM dengan materi pembimbingan lain. Kegiatan evaluasi juga berdasarkan masukan dari Mitra PkM yaitu PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi dan peserta PkM.

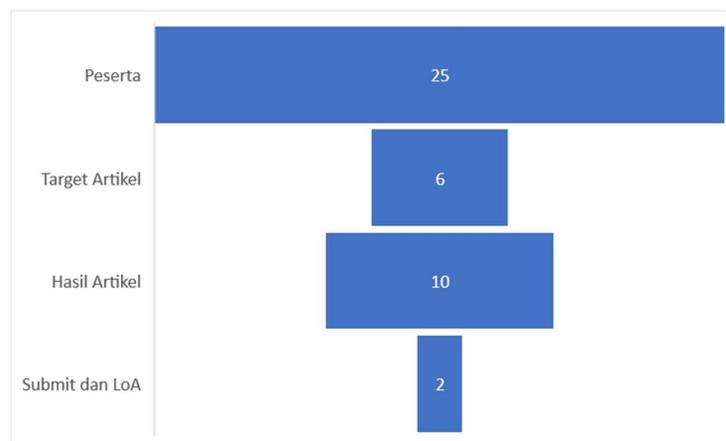
Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Artikel Karya Ilmiah kegiatan PkM ini, telah menghasilkan 10 buah artikel yang dibuat oleh guru-guru. Hasil artikel guru ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2 Artikel Hasil Guru beserta Tautannya

No	Pembuat Artikel	Judul Artikel
1.	Nur Alfita, S.Pd SDN Burangkeng 04	Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas V SDN Burangkeng 04
2.	Tirta Puspita Sari, S.Pd. SDN Burangkeng 02	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Siswa Kelas VI SDN Burangkeng 02 Kecamatan Setu Bekasi
3.	Ika Farida Ekawati SDN Burangkeng 02	Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode <i>Project Based Learning</i> dan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siswa Kelas VI di SDN Burangkeng 02
4.	Anita Noviani, S.Pd. SDN Taman Rahayu 04	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Kelas V SDN Taman Rahayu 04
5.	Sri Yulinar, S.Pd. SDN Taman Rahayu 04	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Siswa Kelas 1 SDN Taman Rahayu 04
6.	Nur Septiani Wulandari SDN Cijengkol 02	<i>Efforts to Increase The Creativity of Class Iii Students of Cijengkol 02 Primary School in Creating Fine Works of Decorative Drawing Using Story-Telling Image Media</i>
7.	Dhea Septiandhika SDN Cijengkol 02	<i>Multimedia-Based Differentiation Learning to Improve Understanding of Fraction Material in Class IV Students</i>
8.	Fitria Pitaloka	Peningkatan Hasil Belajar siswa pada materi Tata Surya melalui Media Audio Visual
9.	Novita Susilawati, S.Pd SDN Taman Rahayu 01	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Media Diorama pada Siswa Kelas V SDN Taman Rahayu 01
10.	Nurqoidah SDN Taman Rahayu 02	Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Peserta yang terdaftar di awal kegiatan PkM adalah 25 peserta dan peserta yang dapat menyelesaikan artikelnya adalah 10 peserta atau 40%. Adapun yang sudah di-*submit* ke jurnal dan mendapatkan LoA adalah 2 artikel atau 20%. Hasil ini melampaui target awal 6 artikel atau 167%. Walaupun begitu, tidak semua kelompok menghasilkan artikel hanya

4 kelompok yang menghasilkan masing-masing 2-3 artikel. Beberapa kelompok yang berhasil karena pendampingan peserta oleh fasilitator yang dilakukan secara intens bahkan mengadakan pertemuan diluar dari yang dijadwalkan. Hal ini juga sejalan dengan kegiatan PkM yang dilakukan dalam bentuk pendampingan guru yang berhasil (Susilaningsih dkk., 2023; Nurhikmayat, 2023; Rahayu & Firmansyah, 2018)



Gambar 7. Diagram Jumlah Peserta, Target Artikel, Hasil Artikel, Artikel yang mendapatkan LoA

KESIMPULAN DAN SARAN

PkM ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu 1) perencanaan yang dilakukan melalui diskusi awal dengan mitra sehingga diketahui bahwa yang paling dibutuhkan guru adalah pelatihan PTK dan Penulisan Karya ilmiah; 2) pelaksanaan yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang diisi dengan penyampaian materi, diskusi, dan pendamping oleh fasilitator; 3) evaluasi dilakukan oleh LPPM dan tim PkM dengan melihat target dan hasil yang diperoleh, hasil PkM ini melampaui target.

Berdasarkan kegiatan PkM ini, salah satu yang mendorong keberhasilan dalam pencapaian target yaitu pendampingan peserta oleh fasilitator yang dilakukan secara intens bahkan mengadakan pertemuan diluar dari yang dijadwalkan. Fasilitator harus mendampingi dan memberikan motivasi kepada peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Terbuka yang telah mendanai kegiatan PkM ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada PGRI Kec. Setu Kab. Bekasi yang menjadi mitra pada kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, T. (2020). Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 29-43.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah bagi guru di Mts. Nw Mertaknao. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009
- Muslimin, M. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 193-200.
- Nurhikmayati, I., Wahyuni, A., Irawan, E., & Juandi, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Sman 1 Ceper Klaten. *Abdimas Galuh*, 5(1), 94-104.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17-25.
- Setiawan, I., Khosiah, K., Sudarwo, R., & Muhardini, S. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Pengembangan Profesi Berkelanjutan Pada Guru Bidang Studi Di SMA. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1030-1042.
- Susilaningsih, S., Siswandari, S., Muchsini, B., & Hamidi, N. (2023). PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI P5BK BAGI GURU SMK N 1 KARANGANYAR. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1070-1080.
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen